

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan teratur (sistematis).¹ Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian. Dengan demikian perlu adanya suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar-dasar atau alasan-alasan ilmiahnya.² Adapun unsur-unsur yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (Penelitian lapangan) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³ Dengan menggunakan metode ini dapat mengetahui lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang akan diteliti.⁴ Dalam Penelitian ini dilakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang cukai yang dilakukan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kudus.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normative, pendekatan yuridis normative yang bersifat kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada norma-norma hukum dalam peraturan

¹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung, PT Citra Aditya Bakti, Cet.1, 2004, hal. 57.

² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang, UMM Press, Cet.3, 2005, hal. 68.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, Cet.6, 2008, hal. 160.

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, Jakarta, Rajawali Press, Cet.1, 2013, hal. 20.

perundang-undangan dan putusan pengadilan serta norma-norma hukum yang ada dalam masyarakat. Selain itu dengan melihat sinkronisasi suatu aturan lainnya secara hierarki.⁵

Penelitian studi kasus termasuk dalam kategori metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, tetapi menggunakan kata-kata untuk menjelaskan data yang didapatkan.⁶

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran khusus yang dirancang sesuai tujuannya.⁷ Data Primer ini diperoleh melalui observasi ke KPPBC TMC Kudus, wawancara dengan bapak-bapak bagian penyidikan dan Barang Hasil Penindakan KPPBC TMC Kudus dan dokumentasi ke kantor KPPBC TMC Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁸ Data ini diperoleh dari perpustakaan dan dari laporan-laporan terdahulu.

Bahan hukum atau sumber penelitian yang digunakan antara lain:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum Primer adalah bahan hukum yang mempunyai kekuatan mengikat secara umum (perundang-undangan) atau mempunyai

⁵ Zainuddin Ali, *Metodologi Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, Cet.6, 2015, hal. 105.

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta, Rajawali Press, Cet.1, 2014, hal. 12.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet.10, 2010, hal. 36.

⁸ *Ibid.*, hal. 36.

kekuatan mengikat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.⁹ Bahan hukum primer ini diperoleh dari: Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer.¹⁰ Meliputi: buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan, laporan hukum maupun media cetak khususnya yang berkaitan dengan proses penegakan hukum dan hasil penelitian para pakar yang berkaitan dengan penegakan hukum dibidang cukai hasil tembakau.

c. Bahan Hukum Tertier

Yakni bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder.¹¹ Meliputi: kamus hukum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan peninjauan yang dilakukan di lokasi penelitian dengan pencatatan, pemotretan maupun perekaman tentang situasi dan kondisi serta peristiwa hukum di lokasi.¹² Dalam hal ini peneliti mengamati proses penegakan hukum yang dilakukan oleh KPPBC TMC Kudus.

2. Metode wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab lisan oleh dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang

⁹ Abdulkadir Muhammad, *Op.Cit.*, hal. 82.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 82.

¹¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta, Rajawali Press, Cet.15, 2013, hal. 13.

¹² Abdulkadir Muhammad, *Op.Cit.*, hal. 85.

diwawancarai disebut *interviewee*.¹³ Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh lewat pengamatan.¹⁴ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara kombinasi yakni menggabungkan wawancara terstruktur dan wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur. Dengan menggunakan wawancara kombinasi memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi semaksimal mungkin dari responden.¹⁵ Wawancara dilakukan dengan Bapak Bambang Supono (Kepala Seksi Penyidikan dan Barang Hasil Tembakau), Bapak Soni Agustinus (Kepala Subseksi Penyidikan), Bapak Agus Setiawan (Kepala Subseksi Administrasi Barang Hasil Penindakan) dan Bapak Imam Febri Cahyono (Pelaksana Penyidikan).

3. Metode dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder mengenai permasalahan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Dokumentasi berupa foto-foto di saat melakukan penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Sumber data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

¹³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 1998, hal. 97.

¹⁴ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta, PT Rineka Cipta, Cet.4, 2004, hal. 59.

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, Jakarta, PT Bumi Aksara, Cet.1, 2003, hal. 81.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, Cet.15, 2013, hal. 274.

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif, yaitu Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi penelitian dapat mencakup:

1. Triangulasi dengan sumber

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dengan hasil wawancara.

2. Triangulasi dengan metode

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.¹⁷

Trianggulasi teknik berarti peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik terhadap sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Dalam mengelola dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian akan menggunakan analisis diskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan.¹⁸ Selain menggunakan analisis diskriptif kualitatif, penelitian menggunakan analisis data yang dilakukan secara induktif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris.¹⁹

Dengan demikian cara untuk menganalisisnya adalah mengumpulkan data, setelah data terkumpul kemudian diseleksi, disederhanakan, menimbang hal-hal yang tidak relevan, kemudian diadakan penyajian data dengan rangkaian informasi atau data yang disusun dengan cara memaparkan

¹⁷ Tohirin, *Op.Cit.*, hal. 76.

¹⁸ Dradjat Suhardjo, *Metode Penelitian Interdisipliner dan Penulisan Laporan Karya ilmiah*, Yogyakarta, Safiria Insania Press, Cet.1, 2008, hal. 15.

¹⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, Jakarta, PT Bumi Aksara, Cet.1, 2006, hal. 93.

mengenai penegakan hukum secara umum kemudian mengerucutkan pemaparan mengenai tindak pidana di bidang cukai.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jalur analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.²⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, namun dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²¹ Data yang telah diperoleh dari lapangan dianalisis dan diolah. Karena data yang diperoleh dari lapangan tidak hanya satu dan banyak, maka dilakukan analisis data dan juga mereduksi data, mengumpulkan pokok-pokok data yang penting mencari tema dan juga membuang data yang tidak penting dan tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²² Penyajian data sangat penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yang merupakan langkah selanjutnya dari reduksi data

²⁰ Ariesta Hadi Sutomo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Jakarta, Kencana Predana Media Group, 2010, hal. 7.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, Cet. 1, 2005, hal. 92.

²² *Ibid.*, hal. 95.

dalam analisis data. Dimana penyajian data dapat menjadi kesimpulan sementara dalam penelitian.

3. *Conclution Drawing/ Verification* (kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³ Kesimpulan yang ditemukan diawal penelitian merupakan kesimpulan sementara yang diambil oleh peneliti. Dalam penelitian penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya tentang bagaimana pelaksanaan penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang cukai dan faktor yang mempengaruhi efektivitas Undang-Undang Cukai Nomor 39 Tahun 2009.

²³ *Ibid.*, hal. 99.